



**ANALISIS TINGKAT KETEPATAN PUKULAN BACKHAND CLEAR
ATLET USIA 15-18 TAHUN PB TRISULA SURABAYA**

Galang Dwi Prasetyo¹, Yanuar Alfian Triardhana²

S1-Pendidikan Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

Galang.22159@mhs.unesa.ac.id

**Dikirim: 01-07-2026; Direview: 01-07-2026; Diterima: 11-07-2026;
Diterbitkan: 13-07-2026**

Abstrak

Pukulan *backhand clear* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bulutangkis yang berfungsi untuk mengarahkan shuttlecock tinggi dan jauh ke area belakang lapangan lawan. Penguasaan teknik ini sangat penting karena dapat membantu atlet mengendalikan jalannya permainan. Berdasarkan hasil observasi di PB Trisula Surabaya, masih ditemukan atlet usia 15–18 tahun yang mengalami kesulitan dalam melakukan pukulan *backhand clear* secara tepat, sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui tingkat ketepatan pukulan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan pukulan *backhand clear* atlet usia 15–18 tahun PB Trisula Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 13 atlet usia 15–18 tahun yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes ketepatan pukulan *backhand clear* (Komari, 2017: 158). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) tingkat ketepatan pukulan *backhand clear* atlet sebesar 51,46 dengan standar deviasi 7,41, nilai minimum 37, dan nilai maksimum 62. Berdasarkan hasil kategorisasi, tidak terdapat atlet yang berada pada kategori sangat baik (0%) maupun sangat kurang (0%), sebanyak 2 atlet (15,4%) berada pada kategori baik, 8 atlet (61,5%) berada pada kategori cukup, dan 3 atlet (23,1%) berada pada kategori kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketepatan pukulan *backhand clear* atlet usia 15–18 tahun PB Trisula Surabaya secara umum berada pada kategori cukup.

Kata Kunci : bulutangkis, *backhand clear*, ketepatan pukulan

Abstract

The backhand clear is a basic technique in badminton that functions to direct the shuttlecock high and far to the back of the opponent's court. Mastery of this technique is very important because it can help athletes control the course of the game. Based on observations at PB Trisula Surabaya, athletes aged 15–18 years still have difficulty in executing backhand clear strokes accurately, so research is needed to determine the level of accuracy of these strokes. This study aims to determine the level of accuracy of backhand clear strokes of athletes aged 15–18 years at PB Trisula Surabaya. This study uses a quantitative approach with a descriptive research type. The research sample consisted of 13 athletes aged 15–18 years who were selected using a purposive sampling technique. Data collection was carried out through a backhand clear stroke accuracy test (Komari, 2017: 158). The results of the study showed that the average value (mean) of the accuracy level of the athletes' backhand clear strokes was 51.46 with a standard deviation of 7.41, a minimum value of 37, and a maximum value of 62. Based on the categorization results, there were no athletes in the very good (0%) or very poor (0%) category, as many as 2 athletes (15.4%) were in the good category, 8 athletes (61.5%) were in the sufficient category, and 3 athletes (23.1%) were in the poor category. These results indicate that the accuracy level of the backhand clear strokes of athletes aged 15–18 years of PB Trisula Surabaya is generally in the sufficient category.

Keywords: badminton, *backhand clear*, shot accuracy

1. PENDAHULUAN

Dalam olahraga bulutangkis terdapat teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain terlebih dahulu. Teknik dasar yang dimaksud seperti cara memegang raket (*grip*), gerakan pola kaki (*footwork*), dan teknik dasar pukulan (*stroke*) (Fernando Sitepu et al., 2025). Salah satu teknik dasar yang sering digunakan dan wajib untuk dikuasai oleh pemain dalam permainan bulutangkis adalah teknik dasar pukulan (Subarkah & Marani, 2020). Menurut Hendra Sutiyawan et al., (2015) teknik dasar pukulan merupakan jantung dari permainan bulutangkis, yang dimana tujuan dari permainan ini yaitu memukul *shuttlecock* menggunakan raket dengan menggunakan teknik pukulan tertentu dan berusaha untuk menjatuhkan *shuttlecock* ke area bidang lapangan lawan. Menurut Riza Agustian et al., (2022) terdapat beberapa jenis teknik dasar pukulan yang harus dikuasai oleh atlet maupun pemain diantaranya yaitu pukulan *service*, *clear*, *drop*, *drive*, *netting*, dan *smash*. Dari semua jenis teknik pukulan yang telah dijabarkan terdapat salah satu jenis pukulan yang sering digunakan dan wajib untuk dikuasai oleh atlet maupun pemain, jenis pukulan yang dimaksud adalah pukulan *clear*.

Pukulan *clear* merupakan jenis pukulan yang dilakukan dengan cara mengarahkan *shuttlecock* jauh ke area belakang bidang lapangan musuh, yang dimana pukulan ini dapat dilakukan baik pada posisi *forehand* maupun *backhand* (Taufan Bayu Dewantara Alsaudi, 2025). Pukulan *backhand clear* merupakan pukulan tinggi dan jauh ke belakang bidang lapangan lawan yang dilakukan dari sisi tubuh sebelah kiri (Poole, 2016). Menurut Bintang Putra Arisandi et al., (2024) banyak pemain maupun atlet merasa ketika melakukan pukulan *clear* pada sisi *backhand* terasa lebih sulit dari pada melakukan pada sisi *forehand* karena ketika akan melakukan pukulan *clear* pada sisi *backhand* memerlukan perpindahan posisi tubuh yang kompleks, penyesuaian waktu, kekuatan otot tangan dan pengaturan kaki yang baik. Akan tetapi apabila pemain maupun atlet mampu untuk menguasai pukulan *backhand clear* maka dapat mempermudah pemain untuk pengambilan *shuttlecock* pada sisi kiri pemain yang apabila pemain terlambat untuk siap pada posisi memukul *forehand* dan *round the head*, memberikan pemain waktu untuk kembali pada posisi siap, mengurangi tekanan atau serangan dari lawan dengan cara menjauhkan *shuttlecock* (Dwijaya & Dwi Pradipta, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang telah dilakukan di PB Trisula Surabaya, masih terdapat beberapa atlet kelompok usia remaja (15 sampai 18 tahun) yang kesulitan bahkan tidak bisa melakukan pukulan *backhand clear*. Dari hasil observasi, masih banyak yang pengembaliannya

tanggung atau kurang jauh ke belakang area lapangan, perkenaan antara *frame* raket dengan *shuttlecock* yang masih kurang tepat, kesulitan akan mengatur waktu yang tepat untuk melakukan pukulan, dan gerak perpindahan posisi tubuh yang masih kaku.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan peneliti merasa tertarik dan dianggap perlu untuk menganalisis tingkat ketepatan pukulan *backhand clear* atlet usia 15 – 18 tahun di PB Trisula Surabaya, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan pukulan *backhand clear* atlet PB Trisula yang belum diketahui. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan berupa hasil yang positif dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian berupa Kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif dengan desain penelitian analisis deskriptif. Tempat dan waktu Penelitian ini akan dilakukan pada bulan juni tahun 2026 sampai selesai di PB Trisula Surabaya. Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet PB Trisula Surabaya usia 15-18 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi: yang sudah lama latihan dalam minimal kurun waktu 2 tahun, aktif mengikuti latihan rutin harian, kelompok usia 15-18 tahun, sudah menguasai teknik pukulan *forehand* dan *backhand* dengan baik, berjenis kelamin laki-laki, dan tidak ada riwayat cedera. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 13 atlet yang hanya melibatkan atlet laki-laki.

Pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu “Tingkat ketepatan pukulan *backhand clear*”. Pengukuran Data (Instrumen) Instrumen yang digunakan adalah tes pukulan *backhand* (Komari, 2017: 158). Dalam tes ini, atlet melakukan 20 kali pukulan *backhand clear*. Titik jatuhnya *shuttlecock* dinilai berdasarkan norma penilaian (Nurullahi, 2025) dengan skor minimal 0 dan maksimal 5 poin per pukulan. Kriteria hasil akhir dikategorikan menjadi: Sangat Baik (73-100), Baik (60-72), Cukup (48-59), Kurang (36-47), dan Sangat Kurang (0-35).

Teknik analisis data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 29. Yang dimana hasil temuan data akan disajikan dalam bentuk analisis statistik deskriptif.

3. HASIL

Hasil penelitian ini dijabarkan disertai deskripsi data yang tes yang diperoleh responden

yang berjumlah 13 atlet yakni atlet rentang usia 15 hingga 18 tahun. Pendataan yang telah didapatkan selanjutnya dilakukan perhitungan guna menganalisis tingkat ketepatan pukulan *backhand clear* atlet 15-18 tahun PB Trisula Surabaya.

Tabel 1. Hasil analisis statistik deskriptif

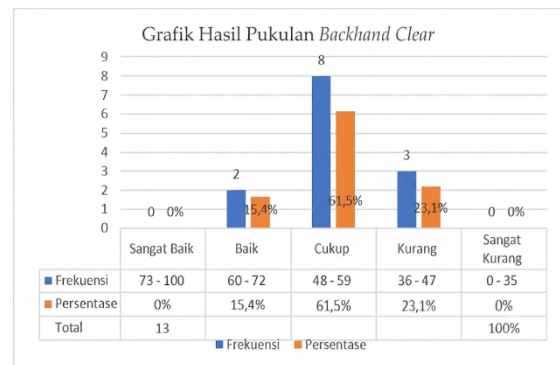
	Usia	Tes Ketepatan Pukulan <i>Backhand Clear</i>
1	N	13
2	Mean	16,23
3	Std. Deviation	1,24
4	Minimum	15
5	Maximum	18

Dari perolehan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 13 atlet pada PB Trisula Surabaya usia minimum yaitu 15 tahun dan maksimal 18 tahun, perolehan nilai rata rata sebesar 16,23 dengan simpang baku sebesar 1,24. Sedangkan data hasil tes pukulan *backhand clear* keseluruhan atlet maka dapat dijelaskan bahwa nilai minimum yang diperoleh oleh atlet sebesar 37 poin sedangkan untuk perolehan nilai maksimum sebesar 62 poin, sehingga dari 20 pukulan yang telah dilakukan oleh keseluruhan sampel yang berjumlah 13 orang menghasilkan rata-rata sebesar 51,46 dengan simpang baku sebesar 7,41.

Tabel 2. Frekuensi dan Persentase

No	Total Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	73 – 100	Sangat Baik	0	0%
2	60 – 72	Baik	2	15,4%
3	48 – 59	Cukup	8	61,5%
4	36 – 47	Kurang	3	23,1%
5	0 – 35	Sangat Kurang	0	0%

Berdasarkan rekapitulasi analisis deskriptif pukulan *backhand clear* dalam penelitian ini pada atlet usia 15-18 tahun PB Trisula Surabaya dengan sampel 13 atlet yang diteliti, atlet yang berada dalam interval 73-100 atau sangat baik sebanyak 0 (0%) atlet. Sebanyak 2 (15,4%) atlet berada dalam interval 60-72 atau kategori baik. Atlet yang berada dalam interval 48-59 atau kategori cukup sebanyak 8 (61,5%) atlet. Sebanyak 3 (23,1%) atlet berada dalam interval 36-47 atau kategori kurang, sedangkan atlet yang berada dalam interval 0-35 atau sangat kurang sebanyak 0 (0%) atlet.



Gambar 1. Grafik Frekuensi dan Persentase

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis tingkat ketepatan pukulan *backhand clear* atlet usia 15-18 di club PB Trisula Surabaya. Penelitian ini diawali dengan survey untuk mendapatkan data hasil pukulan *backhand clear* atlet, kemudian data akan diolah menggunakan bantuan SPSS untuk menganalisis data yang didapat, kemudian data disajikan dalam bentuk *descriptive statistic*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap atlet usia 15–18 tahun PB Trisula Surabaya menggunakan instrumen tes ketepatan pukulan *backhand clear* (Komari, 2017: 158), diperoleh data tingkat ketepatan pukulan *backhand clear* yang bervariasi. Dari perolehan data hasil tes pukulan *backhand clear* keseluruhan atlet untuk nilai minimum yang diperoleh sebesar 37 poin sedangkan untuk perolehan nilai maksimum sebesar 62 poin, yang menghasilkan rata-rata sebesar 51,46 dengan simpang baku sebesar 7,41.

Data persentase menunjukkan bahwa, 0 (0%) atlet berada dalam interval 73-100 atau kategori sangat baik, 2 (15,4%) atlet berada dalam interval 60-72 atau kategori baik, 8 (61,5%) atlet berada dalam interval 48-59 atau kategori cukup, 3 (23,1%) atlet berada dalam interval 36-47 atau kurang, 0 (0%) atlet berada dalam interval 0-35 atau kurang sekali. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan atlet dalam mengarahkan *shuttlecock* ke area sasaran tidak sama antara satu atlet dengan atlet lainnya.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan temuan hasil penelitian oleh Nurullahi, (2025), dengan temuan hasil penelitian keterampilan pukulan *backhand overhead lob* rata rata hasil pukulan *backhand overhead lob* sampel tergolong kategori sedang dengan persentase sebesar 50%. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hafid et al., (2020) yang menyatakan bahwa ketepatan pukulan *backhand clear* dipengaruhi oleh kualitas penguasaan teknik dasar yang dimiliki atlet. Penelitian oleh Dwijaya & Dwi Pradipta, (2020) kurangnya kemampuan pukulan *backhand clear*

siswa ekstrakurikuler bulutangkis SMK Negeri 3 Jepara dikarenakan pukulan *backhand* dianggap masih sulit dan belum terbiasa juga kurangnya variasi latihan pukulan dan belum pernah diberikan latihan secara khusus oleh pelatih. Penelitian oleh Subarkah & Marani, (2020) juga menjelaskan bahwa teknik pukulan merupakan salah satu keterampilan utama yang harus dikuasai pemain bulutangkis karena berhubungan langsung dengan keberhasilan mengarahkan *shuttlecock* menuju sasaran. Selain itu, penelitian Riza Agustian et al., (2022) menunjukkan bahwa penguasaan teknik pukulan menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas permainan atlet bulutangkis.

Temuan hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai kondisi kemampuan pukulan *backhand clear* atlet PB Trisula Surabaya pada saat penelitian dilakukan. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan pelatih sebagai bahan evaluasi dalam menyusun program latihan, khususnya latihan yang berfokus pada peningkatan tingkat ketepatan pukulan *backhand clear*. Dengan mengetahui bahwa sebagian besar atlet masih berada pada kategori cukup, pelatih dapat memberikan porsi latihan teknik yang lebih spesifik sehingga kemampuan atlet dapat meningkat.

Keterbatasan dalam penelitian ini, subjek dalam penelitian masih relatif kecil. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini masih menggunakan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini subjek yang dipilih sebagai sampel hanya melibatkan atlet laki-laki saja. Saran peneliti bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji terkait penelitian yang serupa disarankan untuk menggunakan subjek atau sampel yang lebih besar. Peneliti menyarankan untuk menggunakan desain penelitian yang melibatkan kelompok *treatment* dan kontrol ketika melakukan penelitian yang serupa. Selama pemilihan subjek untuk dipakai sebagai sampel penelitian, peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan keterlibatan atlet laki-laki dan perempuan.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Tingkat Ketepatan Pukulan *Backhand Clear* Atlet Usia 15–18 Tahun PB Trisula Surabaya, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketepatan pukulan *backhand clear* atlet secara umum berada pada kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil tes sebesar 51,46 dengan standar deviasi sebesar 7,41. Dari 13 atlet yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 8 atlet 61,5% berada pada kategori cukup, 2 atlet 15,4% berada pada kategori baik, dan 3 atlet 23,1% berada pada kategori kurang. Sementara itu, tidak terdapat atlet yang termasuk dalam kategori sangat baik maupun sangat kurang.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan ketepatan pukulan *backhand clear* atlet usia 15–18 tahun PB Trisula Surabaya masih perlu ditingkatkan. Dominasi kategori cukup mengindikasikan bahwa sebagian besar atlet telah memiliki kemampuan dasar dalam melakukan pukulan *backhand clear*, namun ketepatan mengarahkan *shuttlecock* ke sasaran belum optimal. Oleh karena itu diperlukan program latihan yang lebih terarah dan berkesinambungan agar kemampuan ketepatan pukulan *backhand clear* atlet dapat meningkat hingga mencapai kategori baik maupun sangat baik.

Sebagai rekomendasi Atlet diharapkan lebih meningkatkan kualitas latihan teknik *backhand clear* secara disiplin agar kemampuan teknik semakin konsisten. Pelatih diharapkan dapat menyusun program latihan yang difokuskan pada peningkatan ketepatan pukulan *backhand clear* melalui variasi metode latihan seperti *drill*, maupun latihan situasional yang menyerupai kondisi pertandingan sehingga kemampuan atlet dapat berkembang secara optimal. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta melibatkan klub bulutangkis lain agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan pukulan *backhand clear*, seperti kekuatan otot lengan, koordinasi mata-tangan, kelentukan pergelangan tangan, *footwork*, untuk mengetahui efektivitas suatu metode latihan dalam meningkatkan ketepatan pukulan *backhand clear*.

REFERENSI

- Amat Komari. (2017). *Tujuh Sasaran Smash Bulutangkis*. UNY Press.
- Bintang Putra Arisandi, E., Mulhim, H., Hamid, A., Jasmani, P. (2024). Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Forehand dan Backhand Atlet Bulutangkis PB Jhonlin Club Badminton Banjarbaru. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga* <http://jurnal.icjambi.id/index.php/sprinter/index>
- Christrio Fernando Sitepu, Luh Putu Tuti Ariani, Syarif Hidayat. (2025). Tingkat Ketepatan Pukulan Overhead atlet Bulutangkis Usia 11-12 Tahun Klub PB. Menang Kalah Sehat Singaraja. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, ISSN; 1411-8319 Vol.25 No.2. Juli 2025
- Dwijaya, R. I., & Dwi Pradipta, G. (2020). Pengaruh Metode Latihan Drill Terhadap Ketepatan Pukulan *Backhand Clear* Pada Siswa Ekstrakurikuler Bulutangkis SMK Negeri 3

- Jepara. In *Journal Physical Activity and Sport* (Vol. 1, Number 1).
- Taufan Bayu Dewantara Alsaudi, A., Apri Satriawan Chan, A., Sudjana, E., & Olahraga STKIP Kusuma Negara Jakarta, P. (2025). Hubungan Kemampuan Motorik Dengan Ketepatan Pukulan Lop Dalam Permainan Bulutangkis. *Journal. Athena: Physical Education and Sports* <https://doi.org/10.56773/apesj/V3.i1.45>
- Hendra Sutiyawan, T., Yunitaningrum, W., & Purnomo, E. (2015). *Keterampilan Teknik Dasar Pukulan Pada Proses Pembelajaran Bulu Tangkis. Science and Health* |, 2(4). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/index>.
- Nurullahi, I. Z. (2025). *Analisis Tingkat Keterampilan Backhand Overhead Lob Pada Mahasiswa MBO Bulutangkis Analysis of Backhand Overhead Lob Skill Levels Among Vocational School Badminton Students.* <https://doi.org/A810200132@student.ums.ac.id>.
- Hafid, M., Oni, H., Januarto, B., & Tomi, A. (2020). Meningkatkan Backhand *Overhead Clear* Bulutangkis Dengan Metode *Drill*. *Sport Science and Health* Vol. 2(4): 2020
- Poole, J. R. (2016). *Belajar bulu tangkis*. Pionir Jaya.
- Riza Agustian, E., Samsul Huda, M., & Saiin, M. (2022). *BPEJ: Borneo Physical Education Journal Analisis Tingkat Keterampilan Dasar Bulutangkis Pada Atlet Pb. Bersama Samarinda.* <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/bpej>.
- Subarkah, A., & Marani, I. N. (2020). Analisis Teknik Dasar Pukulan Dalam Permainan Bulutangkis. *Jurnal MensSana*, 5(2), 106–114. <https://doi.org/10.24036/menssana.050220.02>
- Taufan Bayu Dewantara Alsaudi, A., Apri Satriawan Chan, A., Sudjana, E., & Olahraga STKIP Kusuma Negara Jakarta, P. (2025). Hubungan Kemampuan Motorik Dengan Ketepatan Pukulan Lop Dalam Permainan Bulutangkis. *Journal. Athena: Physical Education and Sports* <https://doi.org/10.56773/apesj/V3.i1.45>